

### III. METODE PENELITIAN

#### 3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini dapat digolongkan ke dalam penelitian asosiatif, yaitu penelitian yang minimal terdapat dua variabel yang dihubungkan, juga merupakan penelitian yang mencari hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain.

Penelitian ini adalah studi kasus yang dirancang untuk mengetahui variabel-variabel yang mempengaruhi Kinerja Pegawai pada Kantor Urusan Agama. Artinya study kasus adalah populasi yang di ambil adalah terbatas artinya populasi diambil disatu wilayah yakni di Kantor Urusan Agama Kota se Jakarta Selatan. Adapun hasil dari penelitian ini tidak menjadikannya sebagai suatu kesimpulan yang men-generalisir pada kantor lainnya. Jadi hasil dari penelitian yang dilakukan pada Kantor Urusan Agama kota se-Jakarta Selatan tidak serta merta sama hasilnya pada Kantor Urusan Agama yang ada diwilayah lainnya.

Dalam penelitian ini dianalisis 3 (tiga) variabel, terdiri dari 2 (dua) variabel bebas yang meliputi: Motivasi ( $X_1$ ) dan Disiplin ( $X_2$ ) serta 1 (satu) variable terikat yaitu Kinerja Pegawai ( $Y$ ). Dalam pelaksanaannya analisis statistic ini dilakukan dengan menggunakan piranti lunak *Statistical Program for Social Science* (SPSS).

### **3.2 Jadwal, Tempat, Waktu Dan Ruang Lingkup Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di sepuluh Kantor Urusan Agama se Jakarta Selatan

1. Kantor Urusan Agama Kecamatan Kebayoran Baru Jl. Kerinci No.20 Keb. Baru Telp. (021)7393335
2. Kantor Urusan Agama Kecamatan Kebayoran Lama Jl. H. Saiman Buntu Pd. Pinang Telp. (021)75909442
3. Kantor Urusan Agama Kecamatan Setia Budi Jl. Setia Budi Barat VII / 8K Telp. (021)5261876
4. Kantor Urusan Agama Kecamatan Mampang Jl. Kemang Timur 1/3 Telp. (021)7901913
5. Kantor Urusan Agama Kecamatan Tebet Jl. Tebet Barat Dalam 11 Telp. (021)8297707
6. Kantor Urusan Agama Kecamatan Cilandak Jl. Muhasyim VII/90 Cilandak Barat Telp. (021)7658558
7. Kantor Urusan Agama Kecamatan Pasar Minggu Jl. Kebagusan Raya No.52 Ragunan Telp. (021)7822819
8. Kantor Urusan Agama Kecamatan Pancoran Jl. Rawajati Barat V Kel.Rawajati Telp. (021)7948428
9. Kantor Urusan Agama Kecamatan Pesanggrahan Jl. Beo No.19 Kel. Pesanggrahan Telp. (021)7365966
10. Kantor Urusan Agama Kecamatan Jagakarsa Jl. Sirsak No.97 Kel. Jagakarsa Telp. (021)7865026

Penelitian dilaksanakan pada 10 (sepuluh) Kantor Urusan Agama se-Jakarta Selatan Penelitian dilakukan selama 3 (tiga) bulan, mulai dari bulan November 2010 sampai dengan tanggal Januari 2011, dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana Pengaruh Motivasi dan Disiplin Terhadap Kinerja Pegawai Kantor Urusan Agama se-Jakarta Selatan

### **3.3 Jenis dan Sumber Data**

Dalam implikasinya penelitian ini dilaksanakan dengan cara mengumpulkan data. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya. (Arikunto, Suharsimi. 2002:206).

Dalam menggunakan metode dokumentasi ini peneliti memegang *check-list* untuk mencari variabel yang sudah ditentukan. Apabila terdapat atau muncul variabel yang dicari, maka peneliti tinggal membubuhkan tanda *check* atau *tally* di tempat yang sesuai. Untuk mencatat hal-hal yang bersifat bebas atau belum ditentukan dalam daftar variabel peneliti dapat menggunakan kalimat bebas. Metode dokumentasi digunakan dalam pengumpulan data sekunder dari seksi Urusan Agama Islam (URAI) Kantor Kementerian Agama Jakarta Selatan. Metode survey adalah metode penelitian dengan mengambil contoh sampel atau populasi yang ada, dengan menggunakan teknik sampling yaitu pengambilan contoh secara probabilitas atau acak (*random*). Sedangkan data untuk menentukan

kejadian relatif, dan hubungan antar variabel diperoleh dengan menggunakan kuesioner.

Kuesioner dibuat berdasarkan variabel-variabel penelitian yang telah dijabarkan kedalam elemen-elemen atau kisi-kisi variabel yang telah dioperasionalkan kedalam indikator-indikator. Indikator tersebut diukur dengan menerapkan skala interval. Dari pengukuran tersebut akan diperoleh data kuantitatif, yang dapat dianalisis dengan metode statistik.

Selain metode angket juga digunakan metode wawancara untuk mendukung akurasi dan kelengkapan kuesioner yang tersebar. Teknik pengumpulan data dengan wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan cara menggunakan pertanyaan lisan kepada subyek penelitian. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan gambaran dari permasalahan yang biasanya terjadi karena sebab-sebab khusus yang tidak dapat dijelaskan dengan kuesioner.

Wawancara juga digunakan untuk memperluas cakrawala peneliti tentang data-data lain yang tidak terformulasi dalam kuesioner, namun akan memiliki implikasi strategis bagi Kantor Urusan Agama se-Jakarta Selatan, sehingga layak untuk dilakukan penelitian lebih lanjut. Selain itu, wawancara juga digunakan untuk melengkapi data yang terkumpul melalui kuesioner.

### **3.4 Operasionalisasi Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang atau objek yang mempunyai variasi antara satu dengan yang lainnya dalam kelompok itu. (Sugiyono. 2002:6). Berdasarkan telaah pustaka dan perumusan hipotesis, maka variabel-variabel dalam penelitian ini adalah :

### 3.4.1 Variabel Bebas (X1) Motivasi

Variabel bebas atau independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab timbulnya atau berubahnya variabel dependen (variabel terikat).

Dalam penelitian ini yang merupakan variabel bebas (X1) yaitu motivasi, motivasi adalah kekuatan relatif dari dorongan yang timbul dalam diri pegawai untuk berusaha seoptimal mungkin dalam mencapai tujuan yang dipengaruhi oleh kemampuan usaha untuk memuaskan kebutuhan dengan indikator sebagai berikut:

Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel Motivasi

No	Elemen atau Kisi-kisi Motivasi	Indikator	Skala Ukur
1.	Kebutuhan fisiologis	Tingkat persepsi seseorang terhadap pekerjaannya, perasaan seseorang yang menyukai pekerjaannya, yang mana hal ini dapat diketahui dari sikap dan perilakunya	Interval
2.	Kebutuhan Keselamatan dan Keamanan	Pengembangan pegawai, kondisi kerja yang aman, rencana-rencana senioritas, serikat kerja, tabungan, uang pesangon, jaminan pensiun, asuransi, sistem penanganan keluhan	Interval
3.	Kebutuhan sosial	Kebutuhan ini adalah kebutuhan interaksi mencakup kasih sayang, rasa memiliki, diterima baik, dan persahabatan.	Interval
4.	Kebutuhan akan penghargaan	Mencakup faktor penghormatan diri seperti harga diri, dan prestasi; serta faktor penghormatan dari luar seperti misalnya status, pengakuan, dan perhatian.	Interval

5.	Kebutuhan aktualisasi diri	Dorongan untuk menjadi seseorang atau sesuatu sesuai ambisinya yang mencakup pertumbuhan, pencapaian potensi, dan pemenuhan kebutuhan diri	Interval
----	----------------------------	--	----------

### 3.4.2 Variabel Bebas (X2) Disiplin Kerja

Variabel Bebas (X2), yaitu disiplin adalah sikap ketaatan terhadap suatu aturan atau ketentuan yang berlaku dalam organisasi atas dasar adanya kesadaran dan keinsafan, bukan karena adanya unsur paksaan dengan indikator sebagai berikut :

Tabel 3.2 Operasionalisasi Variabel Disiplin

No	Elemen atau Kisi-kisi Disiplin	Indikator	Skala Ukur
1.	Disiplin waktu	meliputi : kehadiran pegawai dan kepatuhan pegawai pada jam kerja, menyelesaikan tugas dengan tepat waktu dan benar.	Interval
2.	Disiplin peraturan	meliputi : ketaatan pada peraturan dan tata tertib yang ada, kepatuhan pegawai terhadap instruksi dari atasan, menggunakan kelengkapan pakaian seragam sesuai dengan ketentuan yang berlaku.	Interval
3.	Disiplin tanggung jawab	meliputi : kesanggupan dalam menghadapi pekerjaan yang menjadi tanggung jawab, menggunakan dan memelihara fasilitas atau peralatan kerja sesuai dengan prosedur dan cara kerja yang telah ditentukan	Interval

### 3.4.3 Variabel Terikat (Y) Kinerja

Variabel terikat atau dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (independen). Dalam penelitian

ini yang merupakan variabel terikat (Y), yaitu kinerja dengan indikator sebagai berikut :

Tabel 3.3 Operasionalisasi Variabel Kinerja

No	Elemen/Kisi-kisi Kinerja	Indikator	Skala Ukur
1.	Tingkat kualitas hasil pekerjaan	Kesesuaian tugas dengan perintah Kesesuaian prosedur	Interval
2.	Tingkat kuantitas hasil pekerjaan.	Tingkat efisiensi kerja	Interval
3.	Tingkat kemampuan bekerjasama.	Kemampuan kerja sama dengan rekan Komunikasi yang baik dan efektif	Interval
4.	Tingkat inisiatif.	Kemampuan bekerja tanpa instruksi	Interval

Variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang akan dijadikan obyek penelitian. Obyek penelitian ini terdiri dari dua variabel. Yaitu variabel bebas yang disebut variabel X dan variabel terikat yang disebut variabel Y. (Arikunto, Suharsimi. 2002:96).

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi terhadap segala sesuatu gejala. Variabel terikat adalah variabel yang akan dipengaruhi oleh variabel bebas. (Arikunto, Suharsimi. 2002, h 96).

### 3.5 Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan Sugiyono. (Sugiyono, 2005:90).

Secara keseluruhan pegawai Kantor Urusan Agama se Jakarta Selatan sebanyak 272 (Dua ratus tujuh puluh dua) semuanya berstatus sebagai Pegawai Negeri Sipil yang secara keseluruhan Kantor Urusan Agama se-Jakarta Selatan terdiri atas 262 (Dua ratus enam puluh dua) pegawai dan 10 (Sepuluh) orang sebagai unsur pimpinan Kepala Kantor

Tabel 3.4 Rincian Jumlah Populasi Kantor Usrusan Agama se-Jakarta Selatan

No	Kantor	Jumlah Pegawai	Jumlah Pimpinan
1	Kantor Urusan Agama Kecamatan Kebayoran Baru	25	1
2	Kantor Urusan Agama Kecamatan. Kebayoran Lama	28	1
3	Kantor Urusan Agama Kecamatan Setia Budi	27	1
4	Kantor Urusan Agama Kecamatan Mampang	21	1
5	Kantor Urusan Agama Kecamatan Tebet	27	1
6	Kantor Urusan Agama Kecamatan. Cilandak	25	1
7	Kantor Urusan Agama Kecamatan Pasar Minggu	29	1
8	Kantor Urusan Agama Kecamatan Pancoran	23	1
9	Kantor Urusan Agama Kecamatan Pesanggrahan	31	1
10	Kantor Urusan Agama Kecamatan Jagakarsa	26	1
Jumlah		272	

Sumber : Database Kepegawaian Kantor Kementrian Agama Kota Jakarta Selatan.

Karena yang dinilai adalah unsur pegawai, maka pimpinan tidak dimasukkan dalam kelompok populasi. Dengan demikian jumlah populasi hanya dihitung sejumlah 262 (Dua ratus enam puluh dua) pegawai saja.

Sampel adalah sebagian dari populasi yang akan diteliti apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. selanjutnya jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10 -15% atau 20 – 25% atau lebih, tergantung setidak-tidaknya dari: (Arikunto, Suharsimi. 2002:109).



1. Kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga dan dana.
2. Sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subjek, karena hal ini menyangkut banyak sedikitnya dana.
3. Besar kecilnya resiko yang ditanggung oleh peneliti. Untuk penelitian yang resikonya besar, tentu saja jika sampelnya besar, hasilnya akan lebih baik.

Adapun sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagian dari populasi Pegawai Kantor Urusan Agama se-Jakarta Selatan yang terbagi dalam 10 (sepuluh) Kantor menggunakan metode simple random sampling dan jumlah sampel yang diambil pada masing-masing Kantor adalah sebanyak 20 %, dengan perincian sebagai berikut:

Tabel 3.5 Jumlah sampel penelitian

No	Kantor	Jumlah Pegawai	%	Jumlah Sampel
1	Kantor Urusan Agama Kec. Kebayoran Baru	25	20%	5
2	Kantor Urusan Agama Kec. Kebayoran Lama	28	20%	6
3	Kantor Urusan Agama Kec. Setia Budi	27	20%	6
4	Kantor Urusan Agama Kec. Mampang	21	20%	4
5	Kantor Urusan Agama Kec. Tebet	27	20%	6
6	Kantor Urusan Agama Kec. Cilandak	25	20%	5
7	Kantor Urusan Agama Kec. Pasar Minggu	29	20%	6
8	Kantor Urusan Agama Kec. Pancoran	23	20%	4
9	Kantor Urusan Agama Kec. Pesanggrahan	31	20%	7
10	Kantor Urusan Agama Kec. Jagakarsa	26	20%	6
<b>Jumlah</b>			<b>55 Pegawai</b>	

Pengambilan sampel ini didasarkan pada cara pengambilan sampel acak, karena peneliti memberi hak yang sama kepada semua subjek untuk memperoleh

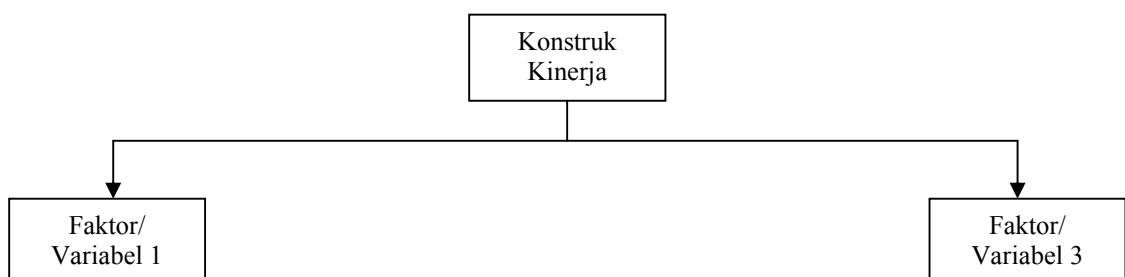
kesempatan dipilih menjadi sampel dan pengambilan sampel pada setiap Kantor dilakukan secara proporsional.

### 3.6 Teknik Analisis Data

Data awal di dalam penelitian ini adalah jawaban dari 55 (lima puluh lima) responden terhadap butirbutir pertanyaan yang terdapat dalam kuesioner, yang berupa pilihan SS, S, RR, TS dan STS, data tersebut ditabulasikan sesuai dengan kelompok instrumennya. Selanjutnya berdasarkan patokan penskalaan yang telah ditetapkan dimana SS = 81-100, S = 61-80, RR = 41-60, TS = 21-40 dan STS = 0-20. Maka data tersebut ditabulasikan kembali sehingga terbentuk data berupa angka-angka yang di pilih oleh responden yang dikelompokan sesuai instrumennya. Dari data nilai (skor) tersebut dihitung jumlah total skor tiap butir instrumennya serta skor dari tiap instrumennya. Rekapitulasi dari total skor 3 instrumen/variable (Motivasi Kerja, Disiplin kerja dan Kinerja Pegawai) itulah yang kemudian digunakan sebagai data yang dianalisa.

#### 3.5.1 Pengujian Data

Pengukuran validitas dan reanilitas kuesioner (angket) dalam studi ini menggunakan pola sebagai berikut :



Gambar 3.1. Kontruk Faktor Variabel

Pengujian validitas dan reabilitas adalah proses menguji butir-butir pertanyaan yang ada dalam suatu kuesioner, apakah isi dari butir-butir pertanyaan tersebut sudah valid dan reliabel. Jika butir-butir pertanyaan sudah valid dan reliabel, berarti butir-butir pertanyaan tersebut sudah bisa untuk mengukur faktor atau variabel. Langkah berikutnya adalah menguji apakah faktor-faktor atau variabel-variabel sudah valid dan reliabel untuk mengukur konstruk.

Dalam penelitian ini, jika terdapat butir-butir pertanyaan yang tidak valid dan tidak reliabel untuk mengukur faktornya, maka butir pertanyaan yang tidak valid dan reliabel akan dibuang atau hanya butir-butir yang reliabel dan valid saja yang dihitung ulang validitas dan reabilitasnya. Untuk menjaga konsistensi validitas dan reliabilitas konstruk, maka data hasil perhitungan ulang tersebut yang akan digunakan untuk analisis dan menguji hipotesis.

### **3.5.2 Uji Validitas**

Untuk menguji validitas digunakan uji t (satu arah) pada tingkat signifikansi  $\alpha$  0,05 (95%)

Hipotesis validitas :

$H_0$  = skor butir pertanyaan berkorelasi positif dengan skor faktor

$H_a$  = Skor butir pertanyaan tidak berkorelasi positif dengan skor faktor

Dasar pengambilan keputusan :

1. Jika nilai t-hitung dari r-hasil  $>$  t-tabel, maka butir/faktor tersebut dinyatakan valid.
2. Jika nilai t-hitung dari r-hasil  $<$  t-tabel, maka butir/faktor tersebut dinyatakan tidak valid.

Nilai t-hitung diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t - \text{hitung} = \frac{r}{\sqrt{\frac{1 - r^2}{n - 3}}}$$

Dimana:

R = Diperoleh dari hasil perhitungan reliabilitas pada kolom *Corrected Item Total Correlation*. N – 3 adalah *degree of freedom*.

N = Jumlah kasus (jumlah sampel)

3 = Konstruksi terdiri dari 3 faktor

### 3.5.3 Uji Reliabilitas

Untuk menguji reliabilitas digunakan pembandingan antara nilai r-alpha dengan nilai r-tabel pada tingkat kepercayaan 95% dengan  $df = n - 3$ , berdasarkan hipotesis reliabilitas sebagai berikut :

Ho = Skor butir berkorelasi positif dengan komposit faktor

Ha = Skor butir tidak berkorelasi positif dengan komposit faktor

Dasar pengambilan keputusan :

1. Jika nilai r-alpha positif dari  $r\text{-alpha} > r\text{-tabel}$ , maka butir/faktor tersebut dinyatakan reliabel.
2. Jika nilai r-alpha positif dari  $r\text{-alpha} < r\text{-tabel}$ , maka butir/faktor tersebut dinyatakan tidak reliabel.

### 3.6 Alat Analisis

Model Regresi Logistik Berganda Binary (*Multiple Binary Logistic Regression*). Model analisis dalam penelitian ini menggunakan persamaan regresi

linier berganda binary dengan alasan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel-variabel motivasi yang terdiri dari kebutuhan fisiologis, kebutuhan keamanan dan keselamatan kerja, kebutuhan sosial, kebutuhan penghargaan dan kebutuhan aktualisasi diri terhadap prestasi kerja. Maka digunakan model Analisis Regresi - Binary – Logistik Berganda dengan *The Method of Backward Stepwise Likelihood Ratio* berdasarkan *Cross-Section* data sebagai berikut :

$$KP = b_0 + b_1 FM_{i,t} + b_2 FD + e_t$$

Di mana:

KP = Kinerja Pegawai dengan status binary variabel memiliki nilai sebagai berikut: nilai Kinerja Pegawai Kerja tinggi = 1 dan nilai Kinerja Pegawai Kerja rendah = 0

$b_0$  = Konstanta

FM = Faktor Motivasi

FD = Faktor Disiplin

$e_t$  = Error term

$b_1, b_2$  = Koefisien regresi

Dengan menggunakan model regresi di atas, jika hasil perhitungan telah diperoleh, maka model tersebut dapat menjadi alat prediktif (E=Ekspektasi), dapat ditulis kembali sebagai berikut :

$$E(KP) = b_0 + b_1 E(FM)_{i,t} + b_2 E(FD)$$

Data berganda adalah tabel yang menyajikan pasangan data antara satu variabel terikat (dependent variable) dan dua atau lebih variabel bebas (independent variable) yang diperkirakan mempunyai hubungan (korelasi) yang

disusun sedemikian rupa sehingga hubungan tersebut dapat dianalisis dengan menggunakan Analisis Regresi Berganda. Sedangkan Data Regresi Berganda Binary adalah Data Regresi Berganda yang variabel terikatnya merupakan Variabel Binary sehingga dapat dianalisis dengan menggunakan Analisis Regresi Berganda Binary. Variabel Binary adalah data jenis nominal yang hanya terdiri dari dua kriteria saja, yaitu angka 1 dan 0 yang menunjukkan keadaan yang berlawanan. Contoh, tinggi (1) dan rendah (0) atau membeli (1) dan tidak membeli (0) dan sebagainya.

Data Regresi Berganda dalam penelitian ini berdasarkan Data Jawaban Responden atas kuesioner (lihat lampiran 4), yang terdiri dari 1 (satu) variabel terikat (Kinerja Pegawai) dan 2 (dua) variabel bebas (Motivasi dan Disiplin). Sedangkan untuk nilai data adalah nilai total jawaban tiap-tiap responden untuk masing-masing variabel.

Selanjutnya Data Regresi Berganda diubah menjadi Data Regresi Berganda Binary dengan cara merubah variabel Kinerja Pegawai menjadi bentuk variabel binary sebagai berikut:

1. Nilai-nilai data pada variabel Kinerja Pegawai yang ada pada Data Regresi Berganda dijumlahkan kemudian dihitung nilai rata-ratanya.
2. Menetapkan angka binary, yaitu angka 0 untuk Kinerja Pegawai rendah dan angka 1 untuk Kinerja Pegawai tinggi.
3. Merubah nilai-nilai variabel Kinerja Pegawai yang besarnya  $<$  dan  $=$  nilai rata-rata menjadi angka binary = 0 sedangkan nilai-nilai variabel Kinerja Pegawai yang  $>$  dari nilai rata-rata menjadi angka binary =1.

Berdasarkan langkah-langkah tersebut, maka terbentuklah Data Regresi Berganda Binary dapat dilihat pada Data Regresi Berganda Binary dalam lampiran 4. Proses selanjutnya adalah melakukan analisis Regresi Berganda Binary (Logistic Regression Analyze) dengan cara memasukkan Data Regresi Berganda Binary kedalam software SPSS 17. Pilih menu *Analyze*, sub menu *Regression*, kemudian pilih *binary logistic....* dan seterusnya. Hasil dari proses tersebut dapat dilihat pada lampiran 3 (*Output Logistic Regression*).

### **3.6.1 Hipotesis Konseptual**

Berdasarkan permasalahan dan kerangka pemikiran yang telah diuraikan sebelumnya, maka hipotesis yang dihasilkan dalam tulis ini adalah diduga  $X_1$  dimana sebagai Motivasi,  $X_2$  dimana Disiplin berpengaruh signifikan terhadap  $Y$  dimana sebagai Kinerja Pegawai pada Kantor Urusan Agama se-Jakarta Selatan. Dan  $X_1$  dan  $X_2$  bersama-sama berpengaruh positif terhadap  $Y$ .

### **3.6.2 Hipotesis Kerja**

- $H_1$ : Diduga faktor motivasi berpengaruh positif terhadap kinerja Pegawai di Kantor Urusan Agama se-Jakarta Selatan.
- $H_2$ : Diduga faktor disiplin berpengaruh positif terhadap kinerja Pegawai di Kantor Urusan Agama se-Jakarta Selatan.
- $H_3$ : Diduga faktor motivasi dan disiplin secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap kinerja Pegawai di Kantor Urusan Agama se-Jakarta Selatan.

### 3.6.3 Uji Hipotesis Kerja

Uji hipotesis kerja terdiri dari, yaitu:

$H_1$  : Untuk membuktikan kebenaran hipotesis 1 dengan melihat angka signifikansi tabel *Variables in the Equation*, yaitu untuk menguji arti koefisien regresi partial, dengan menggunakan rumusan hipotesis sebagai berikut:

$H_{01}$  :  $b_i = 0$  artinya tidak ada pengaruh signifikan antara motivasi terhadap kinerja.

$H_{a1}$  :  $b_i \neq 0$  artinya ada pengaruh signifikan antara motivasi terhadap kinerja.

Pengujian dilakukan melihat angka signifikansi tabel *Variables in the Equation*. Variabel yang memenuhi syarat adalah variabel yang signifikansi < dari 0,05. Apabila hasil pengujian menunjukkan:

- a. Nilai Tabel Sig < 0,05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya : variabel bebas dapat menerangkan variabel terikatnya dan ada pengaruh diantara dua variabel yang diuji.
- b. Nilai Tabel Sig < 0,05 maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya variabel bebas tidak dapat menerangkan variabel terikatnya dan tidak ada pengaruh diantara dua variabel yang diuji.

Langkah berikutnya yang harus dilakukan adalah mencari koefisien determinasi partial ( $r^2$ ) dari variabel bebas. Koefisien determinasi partial ini berguna untuk mengetahui sejauh mana pengaruh variabel bebas secara partial terhadap variabel terikatnya.



H<sub>2</sub> : Untuk membuktikan kebenaran hipotesis 2 dengan melihat angka signifikansi tabel *Variables in the Equation*, yaitu untuk menguji arti koefisien regresi partial, dengan menggunakan rumusan hipotesis sebagai berikut:

H<sub>02</sub> :  $b_i = 0$  artinya tidak ada pengaruh signifikan antara disiplin terhadap kinerja.

H<sub>a2</sub> :  $b_i \neq 0$  artinya ada pengaruh signifikan antara disiplin terhadap kinerja.

Pengujian dilakukan melihat angka signifikansi tabel *Variables in the Equation*. Variabel yang memenuhi syarat adalah variabel yang signifikansi < dari 0,05. Apabila hasil pengujian menunjukkan:

- a. Nilai Tabel Sig < 0,05 maka H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>a</sub> diterima, artinya : variabel bebas dapat menerangkan variabel terikatnya dan ada pengaruh diantara dua variabel yang diuji.
- b. Nilai Tabel Sig > 0,05 maka H<sub>0</sub> diterima dan H<sub>a</sub> ditolak, artinya variabel bebas tidak dapat menerangkan variabel terikatnya dan tidak ada pengaruh diantara dua variabel yang diuji.

Langkah berikutnya yang harus dilakukan adalah mencari koefisien determinasi partial ( $r^2$ ) dari variabel bebas. Koefisien determinasi partial ini berguna untuk mengetahui sejauh mana pengaruh variabel bebas secara partial terhadap variabel terikatnya.

H<sub>3</sub> : Untuk membuktikan kebenaran hipotesis 3 dengan melihat angka signifikansi tabel *Variables in the Equation*, yaitu untuk menguji arti

koefisien regresi partial, dengan menggunakan rumusan hipotesis sebagai berikut:

$H_{03} : b_i = 0$  artinya tidak ada pengaruh signifikan antara motivasi dan disiplin terhadap kinerja.

$H_{a3} : b_i \neq 0$  artinya ada pengaruh signifikan antara Motivasi dan disiplin terhadap kinerja.

Pengujian dilakukan dengan melihat angka signifikansi tabel *Variables in the Equation*. Variabel yang memenuhi syarat adalah variabel yang signifikansi < dari 0,05. Apabila hasil pengujian menunjukkan:

- a. Nilai Tabel Sig < 0,05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya: variabel bebas dapat menerangkan variabel terikatnya dan ada pengaruh diantara dua variabel yang diuji.
- b. Nilai Tabel Sig > 0,05 maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya variabel bebas tidak dapat menerangkan variabel terikatnya dan tidak ada pengaruh diantara dua variabel yang diuji.

Langkah berikutnya yang harus dilakukan adalah mencari koefisien determinasi partial ( $r^2$ ) dari variabel bebas. Koefisien determinasi partial ini berguna untuk mengetahui sejauh mana pengaruh variabel bebas secara partial terhadap variabel terikatnya.